



### Adab Dalam Belajar Dan Pembelajaran; Strategi Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Keterampilan Siswa

Rachma Afwani<sup>1</sup>, Siti Masyithoh<sup>2</sup>

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [afwanirahma432@gmail.com](mailto:afwanirahma432@gmail.com), [siti.msythoh@uinjkt.ac.id](mailto:siti.msythoh@uinjkt.ac.id)

---

*Article received: 10 Juli 2024, Review process: 03 Agustus 2024,  
Article Accepted: 15 September 2024, Article published: 20 Oktober 2024*

---

#### ABSTRACT

Teachers play an important role as role models by showing attitudes and behaviors that reflect ethical values. This study aims to identify effective strategies to improve students' courtesy awareness. The main method is desk research, which involves secondary data research from relevant primary and secondary sources. The results of this study show that teachers play an important role as role models by demonstrating attitudes and behaviors that reflect ethical values. Giving rewards and positive reinforcement also proved effective in reinforcing good student behavior. Incorporating ethical values into learning not only builds students' character but also improves their academic performance. The study concluded that the implementation of ethical strategies in the teaching and learning process can create a more fruitful and productive learning environment and produce a young generation with strong character and good ethics.

**Keywords:** Learning Manners, Student Awareness, Educational Strategies.

#### ABSTRAK

Guru berperan penting sebagai teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai etika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sopan santun siswa. Metode utamanya adalah penelitian kepustakaan, yang melibatkan penelitian data sekunder dari sumber primer dan sekunder yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting sebagai teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai etika. Pemberian reward dan penguatan positif juga terbukti efektif dalam memperkuat perilaku siswa yang baik. Memasukkan nilai-nilai etika ke dalam pembelajaran tidak hanya membangun karakter siswa tetapi juga meningkatkan prestasi akademiknya. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan strategi etis dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermanfaat dan produktif serta menghasilkan generasi muda yang berkarakter kuat dan beretika baik.

**Kata Kunci:** Adab Belajar, Kesadaran Siswa, Strategi Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Adab atau etika dalam belajar dan belajar merupakan aspek penting yang sering diabaikan dalam sistem pendidikan modern. Padahal, budi pekerti tidak hanya membentuk kepribadian siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis. Dalam konteks pendidikan, etika meliputi kesantunan, rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas, serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Penerapan etika dalam pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan keterampilan sosial siswa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, tantangan pengajaran dan transmisi etika kepada siswa menjadi semakin kompleks.

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al. 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah, Minnah, dan Su'aidi 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar, Su'aidi, dan Minnah 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan, Iskandar, dan Martinis 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia dan Iskandar 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutkhiran (Indra dan Syahrizal 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah, Maisah, dan Lukman 2023).

Pendidikan hendaknya tidak hanya berfokus pada prestasi akademis saja, namun juga pada pengembangan karakter dan etika. Oleh karena itu, menjadi sangat penting dan mendesak untuk memasukkan nilai-nilai etika ke dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa melalui penerapan etika dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus sekolah menengah untuk mengidentifikasi metode efektif yang dapat diterapkan oleh guru dan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Metode pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan produktif. Siswa yang berperilaku baik lebih cenderung bekerja sama, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Selain itu, menjaga etika saat belajar juga dapat menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik karena siswa yang disiplin dan bertanggung jawab akan lebih fokus dan termotivasi saat belajar.

## METODE

Data yang diperoleh dalam artikel ini diperoleh melalui penggunaan teknik penelitian kepustakaan (library study). Pendekatan ini mengkaji data sekunder atau

bahan pustaka, termasuk sumber primer, yang didefinisikan sebagai sumber terpercaya yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan. Contohnya adalah buku dan majalah. Selain itu, bahan sekunder merupakan bahan yang menjelaskan bahan primer. Sumber sekunder ini dapat berupa artikel-artikel yang berasal dari penelitian atau pendapat para ahli hukum lainnya. Proses ini melibatkan pengumpulan bahan referensi untuk memperoleh data sekunder terkait pertanyaan penelitian. Langkah pertama adalah membuat daftar seluruh sumber yang Anda gunakan sebagai referensi dan menuliskannya secara sistematis. Analisis data merupakan suatu metode penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan oleh pembaca. Artikel ini mengolah data dengan mensistematisasikan bahan dan buku, serta analisisnya bersifat kualitatif. Kodifikasi ini merupakan proses pengkategorian sumber daya yang ada untuk memudahkan analisis dan pengembangan konseptual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan adab dalam belajar dan pembelajaran; strategi untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Adab peserta didik dalam belajar

Tata krama dalam belajar dan menuntut ilmu sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa. Tata krama ini mencakup berbagai aspek seperti pengenalan akan pentingnya nilai, internalisasi nilai dalam perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter yang menitikberatkan pada pengembangan moralitas dan nilai-nilai kebaikan juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa.

Pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran mata pelajaran apa pun dan mencakup unsur pengetahuan, kesadaran, atau kemauan dan tindakan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut. Dalam konteks Islam, etika belajar Islam juga sangat penting. Adab ini meliputi mensucikan pikiran, rendah hati terhadap ilmu yang dipelajari, menghormati dan mengagumi guru, mendapat persetujuan guru, mendengarkan penjelasan guru, semangat belajar, sopan santun, sabar, mencakup berbagai aspek seperti cita-cita yang tinggi. Segera setelah Anda menemukan sesuatu yang baru, tulishlah. (Noer, Tambak, & Sampuraet, 2017).

### 2. Strategi Meningkatkan Kesadaran Adab di Kalangan Siswa

Strategi untuk meningkatkan kesadaran etiket siswa dapat diterapkan dengan berbagai cara. Salah satu kemungkinannya adalah dengan memasukkan nilai-nilai etika ke dalam proses pembelajaran. Guru dapat melaksanakan kegiatan kepada siswa berupa tugas membaca dan menulisterbimbing dan mandiri untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Syntax *Admiration Journal* "Pandangan Peran Guru Dalam Membentuk Etiket Siswa Dalam Manajemen Pendidikan Islam" menyatakan bahwa peran guru dalam membentuk adab siswa sangatlah penting. Guru dapat mengajarkan analogi secara langsung sehingga memungkinkan siswa meningkatkan potensi pola

berpikirkannya, mengembangkan kesadaran dan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. (Rafliyanto, Yusuf, & Solihah, 2021)

Dalam "Jurnal Pendidikan Etika dalam Pembinaan Moral" Edukatif disebutkan bahwa pendidikan etika sangat penting bagi pembentukan akhlak mulia. Pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam proses pembelajaran dan memberikan contoh langsung kepada siswa.

### 3. Peran Guru dalam Membentuk Adab Siswa

- a. Peran guru dalam membentuk etika siswa sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk membentuk perilaku siswa.  
Hormat dan Hormat Terhadap Guru : Guru harus dihormati dan diagungkan oleh muridnya. Guru yang dihormati dan dikagumi lebih besar kemungkinannya membantu siswa mengembangkan kesadaran dan keterampilannya.
- b. Gunakan analogi secara langsung: Guru menggunakan analogi secara langsung untuk meningkatkan kemungkinan pola berpikir siswa, agar siswa tampak sadar dan fokus, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dapat ditingkatkan.
- c. Memberi teladan yang baik : Guru harus memberikan teladan yang baik kepada siswanya agar mempunyai karakter yang baik. Misalnya, jika seorang wanita berhijab atau menutupi auratnya, maka ia menggunakan pakaian yang pantas dan sopan.
- d. Membantu siswa mengembangkan pola perilakunya sendiri: Guru harus membantu siswa mengembangkan pola perilakunya sendiri. Biasanya, siswa memiliki latar belakang yang berbeda, karakteristik yang berbeda, dan kemampuan yang berbeda. Guru harus mampu mempertimbangkan berbagai perbedaan tersebut agar setiap siswa dapat menemukan jati dirinya dan berkembang secara maksimal.
- e. Membantu siswa meningkatkan standar perilakunya: Karena siswa berasal dari berbagai latar belakang, guru perlu membantu siswa meningkatkan standar perilakunya. Tentu saja, beberapa dari mereka memiliki standar perilaku yang tinggi, sementara yang lain memiliki standar perilaku yang rendah. Hal ini harus dapat diantisipasi dan diperbaiki oleh semua guru dalam proses belajar mengajarnya dan dalam interaksi sosialnya secara umum. (Nugraha & Hasanah, 2021)

Pahlawan yang disebut guru adalah orang yang mempunyai keahlian mempersiapkan program pembelajaran, sekaligus memimpin kelas agar siswa mencapai kematangan dan mempersiapkan kondisi pembelajaran yang mewakili tahap akhir proses pembelajaran Juga. Guru secara keseluruhan mempunyai pandangan keseharian yang komprehensif terhadap siswanya. Artinya siswa secara tidak langsung menilai etika seorang guru berdasarkan cara guru tersebut mendorong siswanya dalam proses pembelajaran. Dari sudut pandang siswa, siswa memahami bagaimana guru dapat menjadi teladan dengan menanamkan karakter

dan nilai-nilai moral (akhlak mulia) seperti kejujuran, amanah, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Menurut Abdul Majid (2008: 131132), prinsip-prinsip berikut disertakan untuk mengembangkan pelatih yang berkualitas bagi siswa:

- a. Motivasi yang terdapat dalam setiap perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW. Semua itu mencakup motivasi dan dorongan yang kuat untuk berbuat baik dan menahan diri dari berbuat buruk.
- b. Pembelajaran hendaknya terfokus pada permasalahan tertentu agar siswa memahami apa yang diajarkan.
- c. Tinjaulah secara teratur apa yang menurut Anda penting untuk diajarkan agar siswa Anda mengingatnya dengan lebih baik.
- d. Mengajarkan metafora secara langsung untuk meningkatkan kemungkinan pola berpikir dimana siswa tampil sadar, fokus, dan reflektif.
- e. Mengamati keberagaman siswa. Artinya guru harus berusaha mengamati situasi keberagaman siswanya sehingga dapat mempersiapkan dan menunjang kebutuhannya sebagai acuan dasar.
- f. Pertimbangkan tiga tujuan moral: kognitif, afektif, dan motorik.
- g. Mengamati tumbuh kembang siswa.
- h. Dorong kreativitas siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk membantu siswa memahami dan menanggapi penjelasan.
- i. Berinteraksi dengan siswa dan masyarakat setempat serta melakukan berbagai kegiatan seperti gotong royong dan konsultasi tanpa sendirian.
- j. Setiap mengawali pembelajaran, kita awali dengan doa mengawali kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga kita selalu mendapat ilmu yang bermanfaat dan keberkahan.
- k. Bersikaplah keteladanan antara perkataan dan perbuatan, yaitu hendaknya guru mendidik murid-muridnya dengan niat yang ikhlas dan ikhlas hanya karena tuntunan harapan dan rahmat pahala dari Allah SWT. Artinya harus dapat diterapkan kepada murid-murid dengan keteladanan. (Hidayat, 2022)

#### 4. Penerapan Adab dalam Interaksi Sehari-Hari di Kelas

Penerapan etika dalam interaksi kelas sehari-hari sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Adab adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, dimana kita mudah bertindak dalam aktivitas sehari-hari tanpa melalui proses berpikir atau musyawarah.

Di dalam kelas, etika dapat diterapkan dengan berbagai cara, antara lain:

- a. Hormat kepada guru : Guru harus dihormati dan dikagumi oleh muridnya. Guru yang dihormati dan dikagumi lebih besar kemungkinannya membantu siswa mengembangkan kesadaran dan keterampilannya.
- b. Menghargai orang lain : Siswa harus menghargai dan menghormati teman sekelasnya. Hal ini dapat dicapai dengan saling menyapa dengan “halo” saat bertemu dan memberikan nasihat yang baik saat ditanya.
- c. Menggunakan bahasa yang baik : Siswa harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berhadapan dengan orang lain. Hal ini dapat dicapai

dengan menggunakan bahasa yang sopan dan sopan, bukan kata-kata yang menyakitkan atau menyinggung.

- d. Peluang yang Berharga: Siswa harus menghargai kesempatan yang diberikan oleh guru dan orang lain. Hal ini dapat dicapai dengan tidak mengabaikan peluang yang diberikan kepada Anda dan dengan menggunakan peluang ini untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan Anda.
- e. Mengembangkan pola perilaku: Siswa hendaknya mengembangkan pola perilaku yang baik dan sopan. Hal ini dapat dicapai dengan menunjukkan rasa hormat kepada guru dan orang lain, serta bersikap sopan dan menggunakan bahasa yang baik ketika berhadapan dengan orang lain.

## 5. Dampak Positif Adab terhadap Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Adab mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik dan non-akademik. Adab adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, dimana kita mudah bertindak dalam aktivitas sehari-hari tanpa melalui proses berpikir atau musyawarah. Di dalam kelas, etika dapat diterapkan dengan berbagai cara, antara lain: Menghormati guru, menghargai orang lain, menggunakan bahasa yang baik, dan mengembangkan pola perilaku yang baik.

Hal ini meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa, yang dapat berdampak pada kinerja akademik dan non-akademik mereka. Penelitian sebelumnya menemukan hubungan positif antara etiket dan kinerja akademik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Darling dan kawan-kawan (2005) menemukan bahwa aktivitas organisasi berhubungan dengan kinerja akademik di kalangan siswa sekolah menengah yang aktif terlibat dalam satu atau lebih aktivitas.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa sopan santun berdampak positif terhadap kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, penelitian Kurniawat dan Leonardi (2013) menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berhubungan dengan prestasi non-akademik siswa SMA. (Nur, Putri, Edyta, & Faradiba, 2018)

## 6. Mengatasi Tantangan dalam Mengajarkan Adab di Sekolah

- a. Respon tangan pada saat mengajarkan tata krama di sekolah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Adab adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, dimana kita mudah bertindak dalam aktivitas sehari-hari tanpa melalui proses berpikir atau musyawarah. Di dalam kelas, mengatasi perilaku terlibat dalam mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara: Menggunakan analogi secara langsung: Guru dapat menggunakan analogi secara langsung untuk meningkatkan kemungkinan pola pikir siswa. Meningkatkan kesadaran dan konsentrasi. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- b. Menggunakan Survei: Guru dapat menggunakan survei untuk mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik. Survei ini membantu guru mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan siswanya.

- c. Kegunaan Tes: Guru dapat menggunakan tes untuk mengukur prestasi siswa. Tes ini membantu guru mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan siswanya.
- d. Pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler : Guru dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini membantu siswa mengembangkan pola perilaku yang baik dan meningkatkan kesadaran dan keterampilannya.
- e. Menggunakan pendidikan iman: Guru dapat menggunakan pendidikan iman untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswanya. Pendidikan keimanan ini akan membantu siswa mengembangkan pola perilaku yang baik serta meningkatkan kesadaran dan kemampuannya. (Ramadhoni, 2022)

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting sebagai teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai etika. Pemberian reward dan penguatan positif juga terbukti efektif dalam memperkuat perilaku siswa yang baik. Memasukkan nilai-nilai etika ke dalam pembelajaran tidak hanya membangun karakter siswa tetapi juga meningkatkan prestasi akademiknya. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan strategi etis dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermanfaat dan produktif serta menghasilkan generasi muda yang berkarakter kuat dan beretika baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):39-58.
- Dian, Kurniati, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):83-98.
- Getar, Rahmi Pertiwi, Su'aidi, dan El Widdah Minnah. 2023. "Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Menguatkan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):59-70.
- Rafliyanto, M., Yusuf, A. M., & Solihah, J. A. (2021). Peran Guru Dalam Pembentukan Adab Pada Peserta Didik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Syntax Admiration*, 2, 4.
- Ramadhoni, F. R. (2022). Implementasi Pendidikan Iman Melalui Kegiatan Morning Talk Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Sd Islam Tahfizh Cahaya Quran Depok.
- Hidayat, A. (2022). Peran Guru Dalam Membentuk Adab Siswa Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 1, 9.

- 
- Hasan, Syahrizal, Iskandar, dan Yamin Martinis. 2023. "Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):1-9.
- Indra, Wahyuni Firli Fangestu, dan Hasan Syahrizal. 2023. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):26-38.
- Maimunah, Permata Hati Hasibuan, El Widdah Minnah, dan Su'aidi. 2023. "Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):99-108.
- Nidia, Suriani, dan Iskandar. 2023. "Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):18-25.
- Noer, A., Tambak, S., & Sampuraet, A. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia . Pekanbaru.
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai- Nilai Budaya Di Sekolah. 2.
- Nur, K. U., Putri, M., Edyta, N., & Faradiba, A. T. (2018). Prestasi Akademik Ditinjau Dari Keterlibatan Remaja Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. 2.
- Saidin, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):10-17.
- Usman, Fahmy, Gustila Anggi Putri Dwi, M.Fadhil, dan M.Yudha. 2023. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):9-23.